

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *review* jurnal yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa diabetes melitus gestasional mempunyai hubungan dengan kejadian makrosomia. Pada temuan di beberapa jurnal menunjukkan bahwa diabetes melitus gestasional merupakan prediktor paling penting dari kelahiran makrosomia, karena pada saat hamil, ibu hamil akan mengalami peningkatan kadar hormon stres seperti kortison, *human placental lactogen* (HPL) dan prolaktin, dan juga terdapat peningkatan pada hormon estrogen dan progesteron sehingga menyebabkan terjadinya resistensi insulin pada ibu hamil. Selain dari itu ibu hamil yang menderita sindrom metabolik juga bisa mempengaruhi karena tidak dapat membuat respons hiperinsulinemia yang memadai. Dari terjadinya tiga hal itu akan meningkatkan gula darah pada ibu hamil, dan terjadilah hiperglikemia, jika terjadi terus menerus akan menyebabkan diabetes melitus gestasional. Dari situ janin juga akan mengalami hiperglikemia dan terjadi hiperplasia pada sel beta pankreas janin, sehingga menyebabkan janin menggunakan glukosa secara berlebihan dengan demikian pertumbuhan janin akan terus berkembang dan menjadi tidak normal, dan nantinya bisa mengakibatkan terjadinya makrosomia.

B. Saran

Berdasarkan hasil literatur *review* yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Saran bagi ibu dengan diabetes melitus gestasional agar selalu memantau kadar glukosa darahnya agar terhindar dari komplikasi yang dapat terjadi akibat tingginya kadar glukosa darah.
2. Bagi peneliti selanjutnya yaitu, untuk melakukan penelitian dengan metode penelitian yang lebih baik, misal dengan mengambil data primer atau sekunder terkait diabetes melitus gestasional dan makrosomia di tempat penyedia layanan kesehatan yang bisa bekerjasama, atau melakukan studi kasus kontrol yang disertai wawancara yang mendalam mengenai diabetes melitus gestasional dan makrosomia.